

PEMERIKSAAN URINE MENGANDUNG METAMFETAMIN Ardi Bakrie-Nia Ramadhani, Tersangka Narkoba



KR-Instagram@niaramadhani_bakrie

Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.

JAKARTA (KR) - Penyidik Polres Metro Jakarta Pusat menetapkan pasangan suami-istri (pasutri) selebritis AAB alias Ardi Bakrie dan RA alias Nia Ramadhani sebagai tersangka dugaan penyalahgunaan narkoba. Pasutri tersebut menjadi tersangka berdasarkan hasil pemeriksaan urine keduanya positif mengandung Metamfetamin.

"Setelah dilakukan tes urine menyatakan positif mengandung meta atau sabu-sabu," kata Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Humas) Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus, Kamis (8/7).

Yusri mengatakan RA alias Nia (31) adalah ibu rumah tangga dan juga figur publik yang cukup terkenal. Sementara Ardi adalah karyawan swasta. Mereka ditangkap di rumahnya di kawasan Pondok Indah Jakarta Selatan, setelah polisi menangkap seorang tersangka lainnya berinisial ZN (43), laki-laki yang bekerja sebagai sopirnya keluarga AAB dan RA.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Antara/HendraNurdiyansyah

OKSIGEN UNTUK MEDIS: Pekerja mendata tabung oksigen di Stasiun Pengisian Oksigen Samator, Sleman, Kamis (8/7). Meningkatnya kasus penularan Covid-19 di DIY berimbas pada melonjaknya kebutuhan oksigen medis hingga tiga kali lipat.

Italia Terbangkan Suporter ke London

FEDERASI sepak bola Italia, FIGC menyatakan seribu suporter Italia akan diizinkan terbang ke London untuk menyaksikan langsung



nakan pesawat swaan serta kendaraan khusus lain dari bandara ke Stadion Wembley menyaksikan pertandingan final melawan

Inggria.

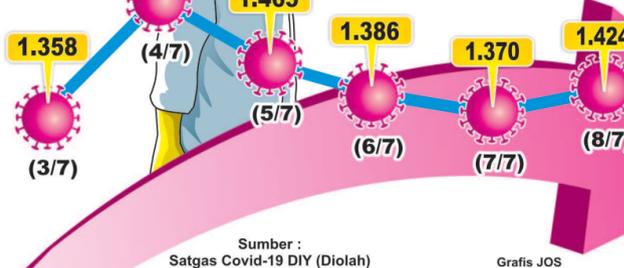
Mereka nantinya hanya diizinkan berada di Inggris selama 12 jam dan sepulangnya dari London, para suporter tersebut akan menjalani karantina ketat berdurasi lima hari di Italia.

FIGC mematok biaya 610 euro per kepala untuk suporter-suporter yang khusus diterbangkan dari Italia tersebut. Sementara itu di Wembley mereka juga akan dimasukkan ke tribun khusus yang terpisah dari suporter-suporter lainnya.

(Ant)-f

Harus Terus Dievaluasi 6 Hari PPKM Darurat, Kasus Covid-19 DIY Masih Tinggi

YOGYA (KR) - Sudah 6 hari Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, namun penambahan kasus Covid-19 masih tinggi. Belum ada tanda-



Sumber : Satgas Covid-19 DIY (Diolah)

Grafis JOS

tanda penurunan. Terlihat dari laporan penambahan positif Covid-19, Kamis (8/7), yakni 1.424 kasus, lebih tinggi dari awal PPKM

Darurat, Sabtu (3/7) lalu sebesar 1.358 kasus positif.

Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY, dr Joko Murdiyanto menilai masih banyak PR yang harus dikerjakan untuk menekan penambahan positif Covid-19. Meski sudah diberlakukan PPKM Darurat, penurunan mobilitas masyarakat masih jauh dari harapan. Karena itu, pelaksanaan PPKM Darurat ini harus sering dievaluasi. "Meski penyekatan di mana-mana, kok masih banyak yang bersliweran," ujar dr Joko.

Selain itu, yang perlu dilihat bahwa saat ini, penularan justru banyak terjadi di

lingkup keluarga. Pihaknya menemukan beberapa kasus, yang tertular tidak lagi hanya 1 orang saja, tetapi bisa banyak. "Satu keluarga bisa mencapai 5 sampai 7 anggota keluarga," ungkapnya.

Untuk itu, pihaknya menyarankan, selain pelaksanaan PPKM Darurat, juga harus diikuti dengan penerapan testing yang gencar untuk mengetahui sejauh mana sebenarnya penularannya. Untuk kemudian dilakukan langkah pencegahan yang lebih tepat sasaran.

"Program vaksinasi juga harus terus digencarkan, agar semakin banyak warga yang memiliki daya tahan terhadap serangan Covid-19," ujar dr Joko.

* Bersambung hal 7 kol 1

GUNA TERWUJUDNYA 'HERD IMMUNITY'

TNI-Polri Fasilitasi Warga Divaksin

SLEMAN (KR) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit mengatakan TNI-Polri siap membantu untuk memfasilitasi seluruh elemen masyarakat yang ingin menggelar kegiatan vaksinasi secara massal demi mempercepat tercapainya kekebalan kelompok.

"Apabila ada masyarakat berminat untuk mengadakan vaksinasi, TNI-Polri akan membantu untuk memberikan fasilitas dan menyiapkan vaksin sehingga akselerasi terbentuknya 'herd immunity' segera tercapai," kata Listyo Sigit saat meninjau vaksinasi massal Covid-19 di Gedung Serba Guna Lanud Adisutjipto, Yogyakarta, Kamis (8/7).

Kapolri meninjau kegiatan vaksinasi massal Covid-19 dengan target 1.000



KR-Antara/Humas Polda DIY

Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, Menkes Budi Gunadi Sadikin, dan Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit meninjau vaksinasi massal Covid-19 di Gedung Serba Guna Lanud Adisutjipto, Yogyakarta.

orang itu bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin serta Kepala BNPB Letjen

Ganip Warsito.

Dalam kesempatan tersebut, mantan Kapolda Banten ini juga mengajak elemen masyarakat atau ma-

hasiswa yang menempuh kuliah jurusan kedokteran di DIY ikut serta dan berperan aktif dalam proses vaksinasi massal tersebut.

"Seperti di Yogyakarta banyak sekali universitas, seperti (jurusan) kedokteran atau tempat lain yang memang memiliki tenaga kesehatan, dipersilakan bagi yang mau bergabung dan mau membantu kegiatan

* Bersambung hal 7 kol 5

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● SEORANG kakek di Padukuhan Gowok, Depok, Sleman suatu hari diminta setengah memaksa agar sore harinya datang ke rumah seorang sahabatnya, tanpa memberi tahu apa acaranya. Meski agak berat, karena kondisi pandemi, namun kakek tersebut akhirnya berangkat dengan tanda tanya, ada apa? Sampai di rumah orang tersebut, ada 8 orang duduk saling jaga jarak jauh. Setelah beberapa saat, baru ia tahu bahwa acara itu syukuran karena orang tersebut berhasil membeli rumah itu, dulu adalah milik orangtuanya yang sudah di dijual. Acara syukuran berlangsung singkat, hanya makan dan pulang. (Marfudin Saputra, Perum Guru Muhammadiyah Kadirojo, Desa Kadirojo 2, Jl Anggrek Rt 05/02. Nop 85, Kalasan, Sleman)-f

Analisis KR 'Laku' PPKM Darurat Dr Arif Wismadi

'LAKU' prihatin merupakan tradisi untuk memperbaiki satu kondisi, baik diri, masyarakat maupun lingkungan. Dalam kondisi pandemi Covid-19 laku diri apa yang bisa dijalani untuk seimbangkan kesehatan dan ekonomi?

Masyarakat Jawa mengenal berbagai laku tirakat, seperti *pati geni* (tidak boleh keluar kamar, tidak boleh tidur, dan makan semalaman), dan kemudian juga dikenal adanya *tapa jejeg*, *tapa kungkum*, *tapa pendem*. Lalu ada puasa senin-kamis dan lain-lain. Adakah laku diri yang relevan dengan

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Sabtu	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:47	15:07	17:38	18:52	04:32

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
969	Endro Wijanarko		500.000,00
	JUMLAH		500.000,00
	s/d 07 Juli 2021		Rp 480.050.000,00
	s/d 08 Juli 2021		Rp 480.550.000,00

(Empat ratus delapan puluh juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)
(Siapa menyusul?)

KINI HADIR!

LAYANAN POLI INGIN ANAK
RS Happy Land Medical Centre

Layanan Poli Ingin Anak Ditangani Oleh:
Dr. dr. Cahyono Hadi, Sp. OG (K)
Spesialis Kebidanan dan Kandungan
Konsultan Fertilitas Endokrin dan Reproduksi

HOTLINE
08118550060

RS PKU Bantul

Layanan Skrining Covid-19
Tes GeNose C19

Pendaftaran
☎ 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19 Kamis, 8 Juli 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 2.417.788 (+38.391)	- Pasien positif : 70.894 (+1.424)
- Pasien sembuh : 1.994.573 (+21.185)	- Pasien sembuh : 53.319 (+918)
- Pasien meninggal : 63.760 (+852)	- Pasien meninggal : 1.848 (+38)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

Lindungi keluarga,
bekerja dari rumah
tetap terapkan
Prokes Covid-19.
Ingat 5M